

Strategi Komunikasi IPNU dalam Menanamkan Paham Aswaja

Muhammad Badrul Munir
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Mubammadbadrul52@gmail.com

Diserahkan tanggal 25 Januari 2023 | Diterima tanggal 25 Februari 2023 | Diterbitkan tanggal 28 Februari 2023

Abstract:

The branch leadership of the Nahdlatul Ulama Student Association in Majalengka Regency is a forum for the struggle of Nahdlatul Ulama students to promote commitment to Islamic values, scholarship, cadre, and nationality in an effort to develop their abilities for the upholding of Islamic teachings in the Ablussunnah Wal-Jama'ah style. The purpose of this research is to find out the strategy formulation, implementation and evaluation of strategies carried out by the Majalengka Regency IPNU Branch Management in instilling the Ablussunnah Wal Jama'ah understanding to students. The theory used in this study is Fred R. David's communication strategy theory about strategic management which consists of three stages, namely strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. In this study it was stated that the Management of the Majalengka Regency IPNU Branch carried out the formulation of a target identification strategy targeting students and santri, compiling messages using the one side issue method so that students and santri were interested and felt comfortable with IPNU.

Keywords: Aswaja, IPNU, Communication

Abstrak :

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Majalengka merupakan suatu wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, keilmuan, kekaderan, serta kebangsaan dalam upaya pembinaan kemampuan yang dimilikinya demi tegaknya ajaran Islam ala Ablussunnah Wal-Jama'ah. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perumusan strategi, implementasi dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh Pengurus Cabang IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan Paham Ablussunnah Wal Jama'ah kepada para pelajar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi dari Fred R. David tentang manajemen strategi yang terdiri dari tiga tahapan yaitu perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Pada penelitian ini menyatakan bahwa Pengurus Cabang IPNU Kabupaten Majalengka melakukan perumusan strategi pengenalan sasaran dengan target pelajar dan santri, penyusunan pesan dengan menggunakan metode one side issue sehingga para pelajar dan santri tertarik serta merasa nyaman terhadap IPNU.

Kata Kunci: Aswaja, IPNU, Komunikasi

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Aswaja (*Ablussunnab Wal Jama'ab*) merupakan golongan yang senantiasa setia pada *as-sunnab* dan *al-jama'ab* yaitu Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW baik yang berupa ucapan, perbuatan maupun ketetapan beliau, serta segala sesuatu yang telah menjadi kesepakatan para sahabat dan Khulafaur Rosyidin.¹

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia, dengan mayoritas menganut ajaran *Ablussunnab Wal Jama'ab* (Aswaja). *Ablussunnab Wal Jama'ab* artinya orang-orang yang menganut atau mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW dan mayoritas para sahabat, baik di dalam syari'at (hukum islam) maupun aqidah dan tasawuf.

Sebagai umat Islam hendaknya mengikuti golongan mayoritas yang sudah jelas akidah dan sanad keilmuannya. Salah satu organisasi islam sebagai penganut *Ablussunnab Wal Jama'ab* yang selalu berjuang dan menyatukan diri dalam memelihara, melestarikan, mengembangkan, meneguhkan, dan mengamalkan ajaran *Ablussunnab Wal Jama'ab* adalah Nahdlatul Ulama.²

Sebagai salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) yang paling muda, IPNU juga melaksanakan program dan kebijaksanaan dari NU itu sendiri. IPNU bertugas mencetak kader yang mempunyai ilmu pengetahuan, berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama, dan untuk mencintai bangsanya sendiri. IPNU yang merupakan organisasi pengkaderan, yang bertugas untuk memberdayakan dan menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan, cinta tanah air serta mempunyai intelektual dan releguitas yang berdasarkan Pancasila, UUD 1945 dan *Ablussunnab wal jama'ab*.

Dalam hal ini, PC IPNU Kabupaten Majalengka merupakan wadah sekaligus tempat bagi para pelajar dalam mengaktualisasikan diri, berkreaitivitas, berinovasi, belajarberorganisasi, belajar kepemimpinan, belajar berkomunikasi dengan masyarakat dan lainnya.

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Majalengka memiliki visi membentuk pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *Ablussunnab Wal Jama'ab* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Semua kader IPNU dalam menjalankan kegiatan pribadi dan berorganisasi harus tetap memegang teguh nilai-nilai yang diusung dari norma dasar keagamaan Islam ala *Ablussunnab Wal Jama'ab* dan norma yang bersumber dari masyarakat. Landasan nilai inilah diharapkan dapat membentuk watak diri seorang kader IPNU sehingga dapat menjauhkan pelajar NU dari gerakan-gerakan radikal.³

PEMBAHASAN

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama mengikuti ajaran agama yang berlandaskan paham *Ablussunnab Wal Jama'ab* baik dalam hal aqidah, syari'ah, dan juga akhlak. Oleh sebab PC IPNU Kabupaten Majalengka dirasa perlu melakukan upaya memberikan pemahaman Aswaja kepada para anggotanya terkait ajaran Islam ala *Ablussunnab Wal Jama'ab An-Nahdliyyah*, sehingga akan tertanam dalam diri mereka nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut.

Penanaman nilai-nilai *Ablussunnab Wal Jama'ab An-Nahdliyyah* ini tidak dapat dimiliki seseorang secara instan, perlu adanya upaya lebih yang harus dilakukan. Seperti halnya temuan

¹ Abdurrahman Navis, *Khazanah Aswaja* (Surabaya: Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2016), halaman 15.

² Djoko Hartono dan Asmaul Lutfauziah, *NU dan Aswaja, Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nahdliyyin di Indonesia* (Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2012), halaman. 68.

³ Achmad Siddiq, *Khittah Nahdliyyah* (Surabaya: Khalista-LTNU, 2005), cet. III. Halaman 23.

yang telah peneliti temukan, bahwa penanaman paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nabdliyyah* kepada para pelajar, harus melalui beberapa proses di dalamnya.

Maka untuk mewujudkan hal itu, diperlukan strategi komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* kepada para pelajar. Strategi komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Teori Fred. R David yang melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Perumusan Strategi Komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektifitas, memulai strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

Perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan. Perencanaan (*plan*) adalah tindakan yang akan diambil setelah memperoleh hasil penelitian (*diagnose*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan komunikasi. Dengan demikian, diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan.⁴

Dalam merumuskan strategi diperlukan penetapan tujuan agar setiap proses strategi berjalan dengan sesuai. PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam merumuskan strateginya dapat ditelaah menjadi beberapa komponen atau formulasi yang menjadi acuan dan arahan kemana sasaran yang akan dicapai, diantaranya :

a. Mengenali Sasaran

Organisasi IPNU Kabupaten Majalengka merupakan badan otonom (Banom) yang dinaungi oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Majalengka, yang berpaham keagamaan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Yang mana disetiap aktivitasnya selalu mengikuti apa yang telah di ajarkan oleh para Ulama-ulama NU. Itulah mengapa organisasi PC IPNU Kabupaten Majalengka bisa disebut sebagai badan otonom (Banom) yang berpaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Di tahap perumusan strategi ini, yang dilakukan PC IPNU Kabupaten Majalengka adalah mengenali sasaran, sasarannya yaitu anggota IPNU dan para pelajar di Kabupaten Majalengka yang belum gabung IPNU. Karena masih banyak anggota IPNU bahkan pengurus IPNU Majalengka yang masih awam dengan pengetahuan pemahaman Aswaja, maka dari itu dibutuhkan pengenalan yang lebih dalam agar mudah dalam melaksanakan sebuah strategi.

b. Menyusun Pesan

PC IPNU Kabupaten Majalengka menyusun pesan yang dikhususkan untuk para pelajar di Kabupaten Majalengka dengan pesan yang membuat mereka dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan PC IPNU Kabupaten Majalengka. Materi atau pesan yang selalu disampaikan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka, yaitu materi seputar dasar-dasar Aswaja serta Amaliah Aswaja, hal ini dilakukan agar para pelajar yang belum pernah sama sekali mengetahui Aswaja, bisa lebih mudah untuk memahaminya.

c. Menentukan Metode

⁴ Fred R. David, alih bahasa Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), halaman 3.

Agar pesan yang diinginkan dapat disampaikan dalam suatu proses komunikasi, selain menyusun dan melihat sisi materi yang disampaikan dengan siapa yang menerima pesan tersebut, metode komunikasi juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan pesan oleh komunikator kepada komunikan.⁵

Setelah melakukan penyusunan pesan, langkah yang dilakukan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka adalah penetapan metode. Menentukan metode ini melalui komunikasi, dengan komunikasi tentunya pesan yang disampaikan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka akan berpengaruh pada pelajar yang belum bergabung di IPNU, meminimalisir materi salah satunya agar tidak memaksakan untuk pelajar mengikuti kegiatan IPNU.

Metode yang digunakan PC IPNU Kabupaten Majalengka adalah metode persuasif melalui pendekatan sesama pelajar yang sudah menjadi anggota IPNU dengan yang belum. Komunikasi persuasif merupakan teknik dalam proses komunikasi manusia yang mempengaruhi sikap dan menggerakkan tindakan untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan. Tujuan dari Komunikasi persuasif ialah menguatkan atau mengubah sikap dan perilaku, sehingga penggunaan fakta, pendapat, dan himbuan motivasinya harus bersifat memperkuat tujuan persuasifnya.

d. Memilih Media

Mengikuti perkembangan zaman adalah sebuah keniscayaan, maka PC IPNU Kabupaten Majalengka menyesuaikan dengan keadaan zaman, terutama untuk melakukan berbagai kegiatan melalui teknologi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan melalui teknologi adalah dengan memanfaatkan Internet dan media masa.

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Majalengka memilih dan memanfaatkan platform-platform digital yang ada, seperti Instagram, Facebook dan Youtube. Tidak terlepas juga melakukan kontak langsung dan datang dengan bersosialisasi ke sekolah-sekolah dan pesantren-pesantren yang ada di Kabupaten Majalengka.

2. Implementasi Strategi Komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah

Implementasi strategi merupakan jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk melaksanakan perencanaan strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Tidak sedikit faktor yang mempengaruhi implementasi strategi ketika dilapangan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dapat membuat kegagalan dalam strategi komunikasi tidak sesuai dengan target sasaran yang dituju. Oleh sebab itu di dalam mengimplementasikan strategi yang sudah ditentukan sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama antar anggota organisasi dan divisinya. Pengimplementasian strategi tanpa adanya komitmen akan sulit mencapai tujuan dari strategi itu sendiri.⁶

Adapun pelaksanaan strategi komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* kepada para pelajar adalah sebagai berikut :

a. Melakukan Sosialisasi

Sosialisasi serta penyampaian materi keaswajaan yang disampaikan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka, hal ini termasuk strategi komunikasi dalam menanamkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* kepada para pelajar. Penyampaian materi aswaja dan sosialisasi ini termasuk suatu strategi yang cukup efektif dalam menanamkan serta pengembangan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, namun menurut peneliti tidak hanya melalui sosialisasi dan penyampaian materi saja, bisa juga menambahkan praktek-praktek ubudiyah yang di ajarkan oleh *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), cet. Ke-3. Halaman 67.

⁶ Fred R David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prehalindo, 2002, Halaman 31.

Dalam hal ini proses strategi komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham *Ablussunnah Wal Jama'ah*, berprinsip pada kaidah usul fiqh *Al Muhafadhatu 'Ala Qodimisbolih Wal Akhdzu Bil Jadidil Aslah*. Yaitu dengan melanjutkan sesuatu yang lama yang baik, dan mencari sesuatu yang baru yang lebih baik. Seperti halnya menjaga tradisi-tradisi yang sudah berkembang di masyarakat seperti tahlilan, yasinan, ziarah kubur, sholawatan, dan lain-lain.

Kemudian dalam perencanaan strategi komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham *Ablussunnah WalJama'ah* juga melalui pendidikan baik formal dan non formal serta melalui kegiatan pembiasaan rutinan keagamaan. Lembaga pendidikan pondok pesantren dan sekolah merupakan tujuan utama sebagai target sosialisasi.

b. Melakukan Pengkaderan

Kaderisasi adalah kegiatan berpikir, berpengalaman, sebagai kesatuan proses yang akhirnya membentuk karakter. Proses kaderisasi akan mengikuti perkembangan zaman, namun perkembangan sekarang yang menuntut anggota suatu lembaga atau organisasi yang kritis dan berwawasan luas tipe kaderisasi yang dibutuhkan pun disesuaikan dengan tujuan tersebut.⁷ Fungsi kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon (embrio atau regenerasi) yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi. Kader suatu organisasi adalah orang yang telah dilatih dan dipersiapkan dengan berbagai keterampilan dan disiplin ilmu, sehingga dia memiliki kemampuan yang diharapkan.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sebagai sebuah organisasi keterpelajaran, tentu kaderisasi adalah sebuah kebutuhan utama yang bertujuan untuk melanjutkan serta meneruskan perjuangan cita-cita sebuah organisasi. Agar roda organisasi bisa terus berjalan maka PC IPNU Kabupaten Majalengka selalu melaksanakan kegiatan kaderisasi disetiap tahunnya yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi baru, khususnya dalam kepengurusan IPNU. Kaderisasi awal di organisasi IPNU disebut Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA). Masa Kesetiaan Anggota adalah salah satu pintu gerbang untuk masuk ke dalam IPNU secara keorganisasian atau secara formal.

Masa Kesetiaan Anggota adalah pelatihan singkat yang memuat pengenalan tentang *Ablussunnah Wal Jama'ah* (ASWAJA), pengenalan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama) dan materi-materi lainnya sebagai salah satu syarat untuk menjadi anggota Ikatan pelajar Nahdhatul Ulama .

Sasaran target pengurus PC IPNU Kabupaten Majalengka tertuju kepada santri atau pelajar yang beragama Islam dan mau dengan sukarela menjadi peserta atau anggota PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam mengikuti kegiatan pengkaderan awal di IPNU yaitu MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), kegiatan ini merupakan proses pengenalan dasar tentang *Ablussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja).

Dalam pelaksanaan kegiatan kaderisasi, PC IPNU Kabupaten Majalengka selalu memfokuskan dalam menyampaikan materi salah satunya keuntungan mengikuti berbagai macam kegiatan di IPNU. Selain itu, PC IPNU Kabupaten Majalengka juga menyampaikan beberapa materi yang isinya tentang ideologi Nahdlatul Ulama (NU), pendidikan dan pengetahuan berorganisasi dengan baik kepada para peserta kaderisasi.

⁷ Syarifuddin, *Manajemen Mutu*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), halaman 29

c. Evaluasi Strategi Komunikasi PC IPNU Kabupaten Majalengka dalam menanamkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah

Evaluasi menjadi tahapan sebagai tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan selanjutnya, dan evaluasi sangat penting dalam kerjasama komitmen tim untuk menentukan sasaran yang dituju dapat tercapai atau tidak.⁸ Dalam tahapan ini PC IPNU Kabupaten Majalengka tidak pernah melewati tahapan evaluasi. Dalam proses penanaman paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* kepada para pelajar, peneliti menggali informasi terkait evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka, yakni dalam menanamkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, diantaranya adalah :

a. Menciptakan Inovasi Baru dalam Melaksanakan Kegiatan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, IPNU selaku organisasi yang yang bergelut dibidang keterpelajaran selalu mencetuskan kegiatan yang berbau positif dengan mengambil andil remaja dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU itu sendiri. Selain dari yang berbau keagamaan IPNU memberikan arahan yang baik dan dapat membimbing pelajar atau remaja ke hal yang lebih positif.

Sebagai organisasi kepelajaran, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di zaman sekarang perlu memiliki integritas dan inovasi dalam berorganisasi. Menciptakan inovasi baru dalam melaksanakan berbagai kegiatan, dimaksudkan agar para pelajar atau santri di Kabupaten Majalengka lebih tertarik dan mengikuti berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka. Karena dengan mereka aktif di organisasi IPNU, proses penanaman serta pengembangan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* akan lebih mudah dan maksimal sehingga mereka (pelajar) benar-benar merasakan adanya IPNU. Berdasarkan hasil penelitian, PC IPNU Kabupaten Majalengka disetiap tahunnya selalu melaksanakan kegiatan dengan berbagai macam variasi dan inovasi.

b. Memaksimalkan Proses Pengkaderan

IPNU sebagai salah satu organisasi yang ada di Kabupaten Majalengka memiliki peran yang signifikan, dimana organisasi ini memberikan warna tersendiri khususnya bagi kader Nadhatul Ulama yang menjunjung tinggi rasa kepedulian terhadap sesama baik dilingkungan internal mereka maupun kepada masyarakat umum dan tentunya kadernya mengharapkan kemajuan dilingkungan tempat mereka berinteraksi.

Dalam memaksimalkan proses pengkaderan, dilakukan dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada pelajar dalam rangka mengajak mereka mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PC IPNU Kabupaten Majalengka. Dengan melakukan ajakan secara langsung kepada mereka, strategi penanaman serta pengembangan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* kepada para pelajar akan lebih mudah. Jika pendekatan ini dapat dilakukan dengan baik, maka para pelajar tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Sebagai organisasi yang mengharapkan perubahan kearah kemajuan, tentulah IPNU memiliki peran tersendiri dalam pembangunan generasi muda yakni kalangan pelajar. Pada tahapan evaluasi, PC IPNU Kabupaten Majalengka memaksimalkan proses pengkaderan khususnya kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) sebagai proses pengkaderan awal.

⁸ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prehalindo, 2002). Hlm. 3.

SIMPULAN

Pada penelitian ini menyatakan bahwa Pengurus Cabang IPNU Kabupaten Majalengka melakukan perumusan strategi pengenalan sasaran dengan target pelajar dan santri, penyusunan pesan dengan menggunakan metode one side issue sehingga para pelajar dan santri tertarik serta merasa nyaman terhadap IPNU, kemudian penetapan metode secara persuasif melalui pendekatan sosial media dan lingkungan sekitar lalu pemilihan media dengan sosial media seperti Instagram dan Facebook. Implementasi strategi dilakukan dengan bersosialisasi ke sekolah dan pesantren, serta melaksanakan kegiatan kaderisasi. Kemudian evaluasi strategi dilakukan dengan membuat inovasi baru dalam melaksanakan kegiatan dan meningkatkan proses kaderisasi agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Navis, *Khazanah Aswaja* (Surabaya: Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2016).
- Achmad Siddiq, *Khittah Nabdhliyyah*, Surabaya: Khalista-LTNU, 2005.
- Ali Jumu'ah, *Menjawab dakwah Kaum Salafi*, Jakarta: Khatulistiwa, 2016.
- Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djoko Hartono dan Asmaul Lutfauziah, *NU dan Aswaja, Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nabdhliyin di Indonesia*, Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2012.
- Fred R. David, alih bahasa Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari, *Manajemen Strategi* Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Fred R David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prehalindo, 2002.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- Syarifuddin, *Manajemen Mutu*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Said Agil Siradj, *Ablus Sunnah Wal-Jama'ah dalam Lintas Sejarah*, Yogyakarta, LKPSM, 1998.